

BAB III

OBJEK PENELITIAN

A. Profil Perusahaan PT. Ajinomoto Indonesia

PT. Ajinomoto Indonesia adalah salah satu anak perusahaan dari Ajinomoto Grup dengan lokasi berada di Tokyo, Jepang. Ajinomoto Co Inc merupakan salah satu perusahaan industri pengolahan makanan dengan sektor makanan dan minuman. PT. Ajinomoto yang berlokasi di Kawasan Industri KIIC Jl. Harapan Raya, Blok JJ No. 1, Sirnabaya, Telukjambe Timur, Sirnabaya, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361. PT. Ajinomoto Indonesia Group yang merupakan bagian dari Perusahaan Global Ajinomoto Group telah hadir di Indonesia sejak 1969.

Perusahaan ini merupakan perusahaan penanaman modal asing yang mempunyai empat segmen bisnis yaitu Japanese Food, Overseas Food, Life Support, dan Healthcare. Produk utama dari Japanese Food dan Overseas Food adalah bumbu dan pemrosesan pangan, makanan beku, kopi, dan penyedap rasa umami. Produk utama dari Life Support adalah animal nutrition dan produk kimia. Segmen Healthcare memiliki produk utama yaitu asam amino untuk farmasi dan pangan. Perusahaan ini juga melakukan bisnis seperti contract manufacturing, produksi lemak dan minyak, dan pengemasan material. Dr. Kikunae Ikeda, ilmuwan Jepang yang menemukan rasa UMAMI lebih dari seabad yang lalu. Ikeda menemukan bahwa komponen utama dari rasa umami adalah asam glutamat, salah satu asam amino. Ambisi Ikeda saat itu adalah untuk memperbaiki status gizi di Jepang, dan keinginannya “untuk membuat makanan sederhana menjadi lebih

lezat,” yang membawa pada penemuan bumbu UMAMI AJI-NO-MOTO® untuk meningkatkan kelezatan pada makanan. Ide original ini menyebar ke seluruh dunia. Dunia sekarang memiliki berbagai tantangan terkait pangan dan setiap negara memiliki kondisi yang berbeda-beda, seperti kekurangan gizi dan kelebihan gizi.

Support, dan Healthcare. Produk utama dari Japanese Food dan Overseas Food adalah bumbu dan pemrosesan pangan, makanan beku, kopi, dan penyedap rasa umami. Produk utama dari Life Support adalah animal nutrition dan produk kimia. Segmen Healthcare memiliki produk utama yaitu asam amino untuk farmasi dan pangan. Perusahaan ini juga melakukan bisnis seperti contract manufacturing, produksi lemak dan minyak, dan pengemasan material. Dr. Kikunae Ikeda, ilmuwan Jepang yang menemukan rasa UMAMI lebih dari seabad yang lalu. Ikeda menemukan bahwa komponen utama dari rasa umami adalah asam glutamat, salah satu asam amino. Ambisi Ikeda saat itu adalah untuk memperbaiki status gizi di Jepang, dan keinginannya “untuk membuat makanan sederhana menjadi lebih lezat,” yang membawa pada penemuan bumbu UMAMI AJI-NO-MOTO® untuk meningkatkan kelezatan pada makanan. Ide original ini menyebar ke seluruh dunia. Dunia sekarang memiliki berbagai tantangan terkait pangan dan setiap negara memiliki kondisi yang berbeda-beda, seperti kekurangan gizi dan kelebihan gizi.

PT. Ajinomoto Indonesia merupakan salah satu anak perusahaan dari Ajinomoto Grup dengan lokasi berada di Tokyo, Jepang. Ajinomoto Co Inc merupakan salah satu perusahaan industri pengolahan makanan dengan sektor makanan dan minuman. Ajinomoto Co Inc merupakan perusahaan penanaman modal asing yang mempunyai empat segmen bisnis yaitu Japanese Food, Overseas

Food, Life Support, dan Healthcare. Produk utama dari Japanese Food dan Overseas Food adalah bumbu dan pemrosesan pangan, makanan beku, kopi, dan penyedap rasa umami. Produk utama dari Life Support adalah animal nutrition dan produk kimia. Segmen Healthcare memiliki produk utama yaitu asam amino untuk farmasi dan pangan. Perusahaan ini juga melakukan bisnis seperti contract manufacturing, produksi lemak dan minyak, dan pengemasan material.

Slogan dari PT. Ajinomoto Indonesia Eat Well, Live Well yang berarti bahwa kehidupan yang baik diawali dengan makanan yang baik. Filosofi PT. Ajinomoto Indonesia adalah menciptakan kehidupan yang lebih baik dengan berkontribusi bagi kemajuan di bidang makanan dan kesehatan. Visi dari PT. Ajinomoto Indonesia adalah menjadi pabrik yang atraktif sehingga berkontribusi bagi Indonesia dan masyarakat muslim global. Misi dari PT. Ajinomoto Indonesia adalah dengan menjadi perusahaan sebagai basis kekuatan Grup Ajinomoto untuk 2 memanfaatkan peluang bisnis dengan menciptakan produk yang unik dalam bidang makanan dengan berfokus pada segmen bumbu masak yang dapat merealisasikan filosofi “Eat Well, Live Well” sehingga proses bisnis tetap akan menjaga lingkungan.

B. Kronologi Tindakan Pelecehan Seksual Di PT. Ajinomoto

Bagi pengusaha yang hendak mempekerjakan tenaga kerja wanita harus mengetahui bagaimana mempekerjakan tenaga kerja wanita dalam perusahaannya dan hendaknya dalam pemberian tugas atau penempatannya dalam jenis-jenis pekerjaan tertentu selalu memakai pertimbangan yang bijaksana

Pada kasus yang penulis teliti di perusahaan ini telah terjadi tindakan asusila pada awal tahun menurut keterangan korban saat itu hanya ada korban dan pelaku

di depan ruangan pencuci barang. Awalnya korban dan pelaku sedang berbicara akan tetapi pelaku mulai mendekati korban dan tangan pelaku menarik tangan korban tak lama kemudian pelaku menarik korban ke dalam ruangan yang sepi dan tanpa pengawasan CCTV kemudian pelaku menutup pintu dan melakukan tindakan yang seharusnya tidak dilakukan sesama rekan kerja. Sejak saat itu korban merasa ketakutan ketika hendak mengontrol pekerjaannya di area produksi. Setelah kejadian itu korban tidak berani melaporkan kejadian tersebut karena korban merasa takut dan bingung. Disisi lain korban takut jika bertemu dengan si pelaku akan berbuat yang lebih selain itu juga perasaan malu kepada rekan kerjanya atas musibah yang menimpanya. Akhirnya korban hanya bisa bercerita kepada rekan kerjanya karena rekan kerjanya tidak bisa terima atas yang menimpa musibah kepada korban akhirnya rekan kerjanya melaporkan kejadian tersebut kepada anggota serikat dan sejak saat itu pula anggota serikat membentuk tim khusus untuk menangani kasus tersebut. Dimana anggota serikat menyebutkan pembentukan tim dengan mengumpulkan bukti-bukti terhadap tindakan pelecehan yang terjadi di lingkungan kerja. Akan tetapi pelaku juga meminta bantuan kepada pihak serikat agar sanksi yang diberikan tidak terlalu berat lalu pihak serikat melakukan mediasi dengan pihak perusahaan dan hasil akhir dari mediasi antara pihak serikat dan pihak perusahaan adalah pemindahan departemen terhadap pelaku agar korban merasa aman dan tidak lagi bertemu di area kerja.